



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat persaingan usaha antar perusahaan yang semakin ketat mengakibatkan manajemen perusahaan dituntut untuk mengatur strategi untuk menyempurnakan perusahaannya. Strategi ini dapat dicapai baik dengan memperbaiki secara internal perusahaan, yaitu dengan memperbaiki strategi pengelolaan, maupun dengan melakukan ekspansi eksternal. Ekspansi eksternal terjadi pada saat divisi – divisi yang ada dalam perusahaan memperluas kegiatan perusahaan melalui kegiatan *capital budgeting*, misalnya dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, yakni menambah kapasitas pabrik, menambah produk atau mencari pasar baru, atau dengan penggabungan usaha (*business combination*), misalnya dengan membeli perusahaan yang sudah ada. Penggabungan usaha dalam akuntansi ada tiga bentuk, yakni konsolidasi, *merger*, dan akuisisi (*takeover*).

Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan dimana satu perusahaan tetap hidup sedang perusahaan lainnya dilikuidasi. Harta dan kewajiban perusahaan yang dilikuidasi diambil alih oleh perusahaan yang masih berdiri. Akuisisi merupakan penggabungan usaha dimana satu perusahaan, yaitu pengakuisisi memperoleh kendali atas aktiva bersih dan operasi perusahaan yang diakuisisi. *Merger* dan akuisisi adalah bentuk penting dari strategi perusahaan. Keduanya memungkinkan perusahaan meningkatkan lini produk, memperluas operasi, *go international*, dan menciptakan perusahaan baru. Motif perusahaan untuk melakukan *merger* dan akuisisi sebagai strateginya daripada pertumbuhan internal adalah jika melakukan ekspansi, dengan



merger dan akuisisi, maka perusahaan dapat mengurangi perusahaan pesaing. *Merger* dan akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah *merger* dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum *merger* dan akuisisi. Sinergi tersebut memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan seperti peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi. Keuntungan – keuntungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas baik secara operasional maupun finansial perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Ketika melakukan *merger* dan akuisisi, perusahaan melakukan penyatuan aset, sehingga menyebabkan aset perusahaan semakin besar, namun peningkatan nilai aset tersebut belum tentu meningkatkan kinerja keuangan, oleh karena itu penelitian ini mengukur *Return on Assets* untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba jika dilihat dari asetnya.

Selain motif sinergi, motif perusahaan dalam melakukan *merger* dan akuisisi adalah untuk menyelamatkan perusahaannya dari kebangkrutan. Perusahaan yang diambang kebangkrutan cenderung memiliki banyak hutang. *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan,

Pelaksanaan *merger* dan akuisisi terdapat suatu kondisi yang mendukung adanya tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan pengakuisisi. Pada situasi perusahaan pengakuisisi ingin melakukan *merger* dan akuisisi dengan cara pembayaran lewat saham, pihak manajemen perusahaan pengakuisisi cenderung akan berusaha untuk meningkatkan nilai laba perusahaannya. Tujuannya adalah selain ingin menunjukkan *earnings power* perusahaan agar dapat menarik minat perusahaan target untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan akuisisi juga untuk meningkatkan harga saham perusahaannya. kecenderungan adanya praktik manajemen laba menjelang *merger* dan akuisisi bertujuan untuk meningkatkan harga sahamnya sebelum *merger* agar dapat mengurangi biaya pembelian perusahaan target. Keputusan manajemen perusahaan yang memilih untuk melakukan manajemen laba dengan cara *income increasing accrual* akan membawa konsekuensi terhadap kinerja keuangan yang akan mengalami suatu penurunan pada periode sesudahnya.

Ada alasan mendasar mengapa manajer perusahaan melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko

Menurut data dari KPPU (Komisi Pengawasan Persaingan Usaha) pada tahun 2010 tercatat sebanyak 3 perusahaan di Indonesia yang melakukan *merger* dan akuisisi, sedangkan pada tahun 2011 melonjak menjadi 43 perusahaan. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 36 perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi, dan puncaknya adalah di tahun 2013 yaitu sebanyak 69 perusahaan melakukan *merger* dan akuisisi.

Disunting dari Koran Sindo (11 Agustus 2014) , pada tahun 2013, perusahaan Microsoft mengakuisisi perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nokia dengan biaya sebesar USD 7,2 Millyar, ini disebut sebagai langkah putus asa Microsoft untuk menopang windows Mobile OS dan memotong biaya dengan membeli perusahaan pemasok piranti keras handphone. Tujuan akuisisi tersebut menjadi tujuan kontrol, Nokia adalah perangkat pabrikan ponsel berbasis Windows, selain itu Microsoft juga memiliki



tujuan SDM untuk menggaet Stephen Elop dan timnya. Aliansi Nokia-Microsoft dianggap tidak berhasil karena; pertama, Aliansi Nokia-Microsoft telah gagal untuk mendapatkan pangsa pasar, kedua, Handphone windows 7 telah gagal menjadi alternatif dari Android dan iOS. Hal ini menyebabkan Microsoft kehilangan 3.200 juta dollar dan 25.500 karyawan kehilangan pekerjaannya.

Selain itu, Perusahaan Facebook juga membeli Aplikasi pesan mobile whatsapp pada tahun 2014. Harga belinya adalah tiga belas kali dari total laba bersih Facebook pada tahun 2013, yaitu USD 19 Millyar. "Whatsapp adalah satu-satunya aplikasi dengan ketertarikan yang jauh lebih tinggi daripada Facebook," kata Mark Zuckerberg disunting dari Koran Sindo (11 Agustus 2014). Tujuan dari *merger* ini adalah tujuan kompetisi, yaitu Facebook memerlukan 4 tahun untuk mendapatkan 145 juta pengguna. Dalam 4 tahun, *Whatsapp* meraih 419 juta pengguna. Ini berpotensi tinggi "membunuh" *Facebook* di *mobile*, seperti *Facebook* "menewaskan" *Myspace* di web. Hal ini berdampak meningkatkan nilai aplikasi serupa seperti *Line*, *Wechat*, *Viber*, *Skype*, dan *BBM*. *Merger* ini dianggap berhasil, karena pengguna *Whatsapp* yang semakin melejit, yang menyebabkan *value* perusahaan induk semakin meningkat dalam jangka panjang. Dengan mengamati fenomena tersebut, dapat di lihat bahwa *merger* dan akuisisi secara "kasat mata" memiliki dampak yang beragam.

Menurut (Agustine, 2013), tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROA ditinjau dari masa sebelum dan setelah *merger* dan akuisisi, sedangkan menurut (Novaliza & Djaanti, 2013), ada perbedaan ROA antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Menurut (Pertiwi & Dewi, 2012) Menurut (Ardiagarini & Arfianto, 2011), pada variabel CR yang diuji dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *merger*, sedangkan menurut (Fitriasari, 2016)



Current Ratio tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada perusahaan.

Menurut (Usadha & Yasa, 2009) membuktikan bahwa perusahaan pengakuisisi melakukan tindakan manajemen laba sebelum pelaksanaan *merger* dan akuisisi, sedangkan menurut (Kusuma, 2016) Pengujian dengan model Jones tidak memberikan bukti terhadap hipotesis bahwa perusahaan pengakuisisi melakukan manajemen laba sebelum *merger* dan akuisisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian apakah pengaruh *merger* dan akuisisi dilihat dari ada atau tidaknya perilaku manajemen laba sebelum *merger* dan akuisisi, serta menilai kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi diukur dari sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada tahun 2011-2013.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi?
2. Bagaimana manajemen laba sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi?

C. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga oleh penulis, maka penulis akan membatasi penelitiannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode 2011-2013



2. Berdasarkan aspek objek, perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi yang tercatat di KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) dan memiliki data perusahaan yang lengkap di BEI.
3. Berdasarkan aspek unit analisis, data yang akan digunakan adalah, yakni 2 tahun sebelum *merger* dan akuisisi dan 2 tahun setelah peristiwa *merger* dan akuisisi, dan laporan keuangan dalam rupiah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana analisis pengaruh *merger* dan akuisisi terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang melakukan tindakan *merger* dan akuisisi pada suatu periode waktu tertentu.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan yang melakukan *merger* dan akuisisi ditinjau dari masa sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis perbedaan manajemen laba perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi ditinjau dari masa sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan penulis untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi setiap pihak yang berkepentingan, seperti:

1) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai *merger* dan akuisisi, serta pengaruh *merger* dan akuisisi terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan publik yang tercatat di bursa efek Indonesia.

2) Perusahaan

Agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan *merger* atau akuisisi ditinjau dari tujuan perusahaan dan manajemen laba perusahaan.

3) Pembaca

Agar pembaca dapat mengetahui tentang *merger* dan akuisisi, serta terhadap pengaruh *merger* dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dan manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.